

Abstrak

Aset merupakan salah satu harta daerah non uang yang dikelola oleh Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Bandung yang menjadi sumber kekayaan daerah Kabupaten Bandung. Namun, setelah melihat yang terjadi pada tahun 2022, permasalahan dalam pengelolaan aset tetap seperti bangunan milik pemerintah yang banyak terbengkalai, tanah milik pemerintah dan masyarakat yang rawan sengketa hingga kurang optimalnya pemanfaatan aset di ruang lingkup Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Bandung.

Maka dari itu, aset tanah dan aset tetap lainnya penting untuk dikaji lebih lanjut dalam hal pengelolaan atau penatausahaannya telah meningkat atau tidak agar sumber kekayaan daerah dapat dimanfaatkan untuk pembangunan daerah serta kesejahteraan masyarakat sesuai dengan Visi Misi Kabupaten Bandung.

Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui bagaimana Penatausahaan Aset Tetap Pada Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Bandung, dengan menggunakan teori Manajemen Aset Daerah dari Doli D. Siregar (2008) yaitu dari proses inventarisasi aset, legal audit, penilaian aset, optimalisasi aset dan Pengawasan serta pengendalian aset. Penelitian ini memakai metode pendekatan kualitatif deskriptif. Adapun sumber data yang digunakan ialah data primer dan sekunder dengan Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa Penatausahaan Aset Pada Badan Keuangan Dan Aset Daerah Kabupaten Bandung, merujuk pada teori manajemen aset sudah cukup optimal. Hal tersebut dikarenakan hampir semua indikator dari teori manajemen aset sudah dilakukan dan diupayakan dengan baik. Meskipun dalam beberapa upaya yang dilakukan dalam mengatasi permasalahan yang terjadi belum menghasilkan *output* yang baik. Yaitu pada indikator legal audit, dimana masih terdapat banyak kasus permasalahan aset tanah yang belum jelas status penguasaannya serta sumber daya manusia yang kurang dari segi jumlah untuk mengoptimalkan proses tersebut.

Kata Kunci : Barang Milik Daerah, Aset Tetap, Manajemen Aset Daerah.

ABSTRACT

Assets are one of the non-monetary regional assets managed by the Bandung Regency Regional Finance and Asset Agency which is a source of regional wealth for Bandung Regency. However, after seeing the current events that occur, problems in the management of fixed assets often arise, ranging from insufficient human resources in terms of numbers to regulations that are not yet appropriate.

Therefore, land assets and other fixed assets are important to be studied further in terms of management or administration has increased or not so that regional assets can be utilized for regional development and community welfare in accordance with the Vision and Mission of Bandung Regency.

The purpose of this study is to find out how the Administration of Fixed Assets at the Bandung Regency Regional Finance and Asset Agency, using the Regional Asset Management theory from Doli D. Siregar (2008), namely from the process of land and other fixed assets. Siregar (2008), namely from the asset inventory process, legal audit, asset valuation, asset optimization and asset supervision and control. This research uses a descriptive qualitative approach method. The data sources used are primary and secondary data with data collection techniques through observation, interviews, and documentation.

Based on the results of the study, it can be concluded that the Administration of Assets at the Bandung Regency Regional Finance and Asset Agency, referring to asset management theory, is quite optimal. This is because almost all indicators of asset management theory have been carried out and pursued properly. Although in some efforts made in overcoming the problems that occur have not produced good output. Namely in the legal audit indicator, where there are still many cases of land asset problems that have unclear control status and lack of human resources in terms of numbers to optimize the process.

Keywords : Regional Property, Fixed Assets, Regional Asset Management.